

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk meneliti efektifitas penggunaan media *Problem Based instruction* (pbi) dalam pembelajaran Matematika kelas IV MIS Nurul Huda.

B. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penilitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan peristiwa tertentu secara rinci dan lebih mendalam.

Memahami suatu fanomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya prilaku, persepsi motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik (mendalam dan menyeluruh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks tertentu khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai mitode ilmiah.¹

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Nurul Huda Mantuil yang berlokasi di Banjarmasin Selatan Kalimantan Selatan. Pemilihan madrasah ini sebagai tempat penelitian karena madrasah ini sudah pernah menerapkan media *Problem*

¹ Thoirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h.3

Based Instruction (PBI) dalam pembelajaran Matematika. Selain itu, pihak Madrasah baik itu kepala Madrasah maupun segenap dewan guru mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode penelitian di Madrasah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2018/2019. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan dari guru Matematika pada sekolah bersangkutan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran matematika kelas IV dan 17 orang peserta didik kelas IV di MIS Nurul Huda Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pelaksanaan model pembelajaran *problem based instruction* (PBI) pada pembelajaran matematika kelas IV di MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Sugiyono menyebutkan terdapat dua macam sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data primer (data utama) yaitu sumber data yang diperoleh dengan metode observasi dan wawancara. Pada saat observasi

peneliti memperoleh data berupa tugas pembelajaran matematika dalam materi soal cerita pada bilangan bulat.

- b. Data sekunder (data tambahan) yaitu sumber data yang diperoleh dari dokumentasi. Dokumentasi berupa data-data yang diperoleh dari MIS Nurul Huda mantuil mengenai profil sekolah, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana serta dari foto-foto kegiatan belajar.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas, maka penulis menggalinya melalui:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas IV A MIS Nurul Huda mantuil.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, dan pelapor hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.² Kegiatan tersebut bias berkenaan dengan cara guru mengajar, peserta didik belajar, dan sebagainya. Observasi yang dilakukan penulis yaitu observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*), dimana penulis hanya mengamati kegiatan tersebut, tidak ikut serta dalam kegiatan. Teknik ini penulis gunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang akan digali, guna mendapatkan data yang lebih konkrit. Data yang digali melalui teknik ini yaitu: data tentang model *problem based instruction* (PBI) dan data faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan model tersebut. Pada Penelitian ini dilakukan observasi secara langsung dengan mengamati dan mencatat tahapan-tahapan kegiatan proses belajar mengajar.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.³ Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan menyiapkan instrument wawancara yang biasa disebut pedoman wawancara (*interview guide*). yang berisi kerangka/garis besar pokok pertanyaan untuk memperoleh data utama. Data wawancara sebagai pembanding dan penguat dari

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 220

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 216

data observasi dan kuesioner. Petunjuk wawancara hanyalah berisi tentang petunjuk secara garis besar tentang isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat tercapai.

Wawancara ini ditunjukkan kepada guru bidang studi Matematika. dan 3 orang peserta didik kelas IV A MIS Nurul Huda mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dan diteliti.

c. Studi Dokumenter

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁴ Teknik ini digunakan penulis untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti di MIS Nurul Huda mantuil. Berupa dokumen resmi MIS Nurul Huda mantuil untuk mengetahui:

- a) Profil MIS Nurul Huda mantuil.
- b) Foto atau gambar proses pembelajaran.
- c) Keadaan siswa.
- d) Keadaan guru.
- e) Saran dan prasarana.
- f) Data siswa, dll.

Agar lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 221

TABEL 3.1

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data pokok:</p> <p>a. tentang bagaimana pelaksanaan model <i>problem based instuction</i> (PBI) di MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin. Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Perencanaan 2). Pelaksanaaan <p>Meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tahap orientasi peserta didik dalam masalah ➤ Tahap mengorganisasi pesetra didik untuk Belajar ➤ Tahap membandingkan penyelidikan individual maupun kelampok ➤ Tahap mengembangkan dan menyajijkan hasil karya ➤ Tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah <p>3). Evaluasi</p> <p>b. Serta apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaanya.</p>	Kepala Sekolah, Guru dan peserta didik	Observasi dan Wawancara
2	<p>Data penunjang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin. b. Visi dan Misi MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin. c. Tata tertib yang berlaku di MI MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin. d. Data guru dan pegawai di MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin. e. Data peserta didik di MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin. f. Sarana dan prasarana di MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin. 	Kepala Sekolah, Guru dan peserta didik	Wawancara Dan Dokumentasi

G. Teknik Pengelolaan Data

Setelah semua data terkumpul dari hasil wawancara penulis dengan peserta didik dan guru yang bersangkutan, maka selanjutnya penulis akan melakukan pengelolaan data dengan menggunakan beberapa tahapan antara lain:

1. Edeting yaitu teknik ini digunakan untuk mengecek kembali data yang sudah terkumpul untuk diketahui apakah sudah lengkap atau belum, dan apakah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Interpretasi data yaitu setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian penulis melakukan penafsiran atau penjelasan terhadap data-data yang sudah terkumpul, agar menjadi rangkaian kalimat yang mudah untuk dibaca dan dipahami serta tidak mengandung penafsiran lain, baik itu untuk jangka panjang ataupun jangka pendek.

H. Analisis Data

Setelah data yang disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian yang dapat menggambarkan secara jelas tentang permasalahan yang diteliti, selanjutnya dilakukan analisis data secara *deskriptif kualitatif* dan simpulan akhir tentang penelitian ini diambil berdasarkan fakta-fakta yang penulis temukan dilapangan dengan menggunakan induktif.

I. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa tahapan:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan kepala sekolah.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - c. Membuat desain proposal
 - d. Mengajukan desain proposal dan memohon persetujuan.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui
 - b. memperbaiki desain proposal berdasarkan pembimbing skripsi
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengumpulan data
 - b. Penyajian data
 - c. Analisis data
4. Tahap Penulisan Laporan Akhir
 - a. Penyusunan laporan
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diasakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Siap dibawa kesidang munaqasyah skripsi untuk dipertahkan dan disempurnakan.